



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan KSA dan TWA di Kalimantan Tengah	2
1.3. Perumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kawasan Konservasi	6
2.1.1. Kawasan Suaka Alam	7
2.1.2. Kawasan Pelestarian Alam	7
2.1.3. Taman Buru	8
2.2. Efektivitas Pengelolaan	8
2.3. RAPPAM	10
2.4. Kerangka Pikir Penelitian	12
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	13
3.3. Metode Penelitian	13
3.4. Metode Analisis Data	14
3.5. Analisis Tekanan dan Ancaman	17
3.6. Analisis Konteks	18
3.7. Analisis Efektivitas Pengelolaan	19
3.8. Analisis Multidimensional Scalling (MDS)	22
BAB III. KONDISI UMUM KAWASAN KONSERVASI	
3.1. Cagar Alam Pararawen I dan II	25



3.2. Cagar Alam Bukit Sapat Hawung	28
3.3. Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Tangkiling	30
3.4. Suaka Margasatwa Sungai Lamandau	33
3.5. TWA Tanjung Keluang	36
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Karakteristik Kawasan Konservasi	39
5.1.1. Konteks	39
5.1.1.1. Nilai Kepentingan Biologi	39
5.1.1.2. Nilai Kepentingan Sosial Ekonomi	42
5.1.1.3. Kerapuhan	46
5.1.2. Tekanan dan Ancaman	49
5.2. Evaluasi Efektivitas Pengelolaan	59
5.2.1. Perencanaan	59
5.2.2. Masukan	62
5.2.3. Proses	64
5.2.4. Output/Keluaran	68
5.2.5. Akumulasi Komponen Siklus Pengelolaan	70
5.3. Analisis <i>Multidimensional Scalling</i>	72
5.3.1. MDS Untuk Aspek Konteks	73
5.3.2. MDS Untuk Aspek Perencanaan	79
5.3.3. MDS Untuk Aspek Masukan	82
5.3.4. MDS Untuk Aspek Proses	84
5.3.5. MDS Untuk Aspek Output	87
5.4. Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Oleh BKSDA Kalteng	89
5.4.1. Strategi Pengelolaan Untuk Kondisi Eksternal	89
5.4.2.. Strategi Pengelolaan Terhadap Kondisi Internal	90
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95